

## BAB III

### KJIAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Data Umum

##### 1. Profil MA Amsilati Bangsri Jepara

MA Amsilati Bangsri bertempat di dukuh Sidorejo, RT 03, RW 12, Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. MA Amsilati berdiri pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 11 juni. MA Amsilati adalah Madrasah yang berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara, Awal berdirinya Sekolah MA Amsilati Bangsri di Darul Falah Amsilati adalah usulan-usulan wali santri yang mana dulu di pondok pesantren belum ada sekolah, dan semua santrinya menempuh pendidikan melalui kejar Paket C setara MA.<sup>1</sup>

MA Amsilati Bangsri Jepara memiliki batas-batas teritorial sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bangsri
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jeruk Wangi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Dukuh Cobaan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Dukuh Krasak

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Bawono (Guru Senior MA Amsilati) hasil wawancara tanggal 26 juli 2018.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Menjadi madrasah yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai luhur pesantren.

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar pada semua peserta didik
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat pada seluruh warga madrasah
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan keputusan
- 5) Menumbuhkan sikap dan tindakan berlandaskan nilai-nilai luhur pesantren.<sup>2</sup>

### c. Tujuan

- 1) Pada tahun 2016-2017 MA Amsilati berusaha menciptakan tujuan:
  - a) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif
  - b) Mewujudkan “zero lost” pembelajaran (minimum absen dan minimum jam kosong)

---

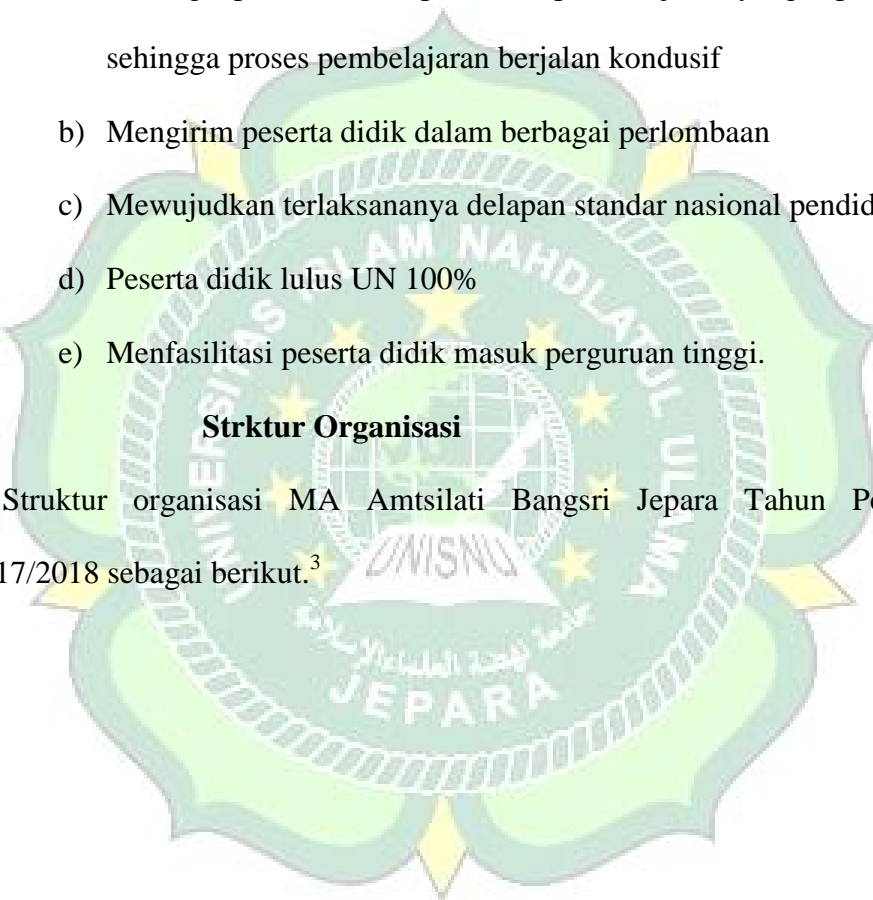
<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 28 Juli 2018.

- c) Megusahakan tercapainya penyelenggaraan madrasah yang memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (NSP)
  - d) Mewujudkan nilai-nilai luhur pesantren (tawadhu, sederhana, mandiri, semangat belajar) pada semua warga madrasah
- 2) Pada tahun 2017-2018 MA Amtsilati berusaha mencapai tujuan:
- a) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif
  - b) Mengirim peserta didik dalam berbagai perlombaan
  - c) Mewujudkan terlaksananya delapan standar nasional pendidikan
  - d) Peserta didik lulus UN 100%
  - e) Memfasilitasi peserta didik masuk perguruan tinggi.

### 3.

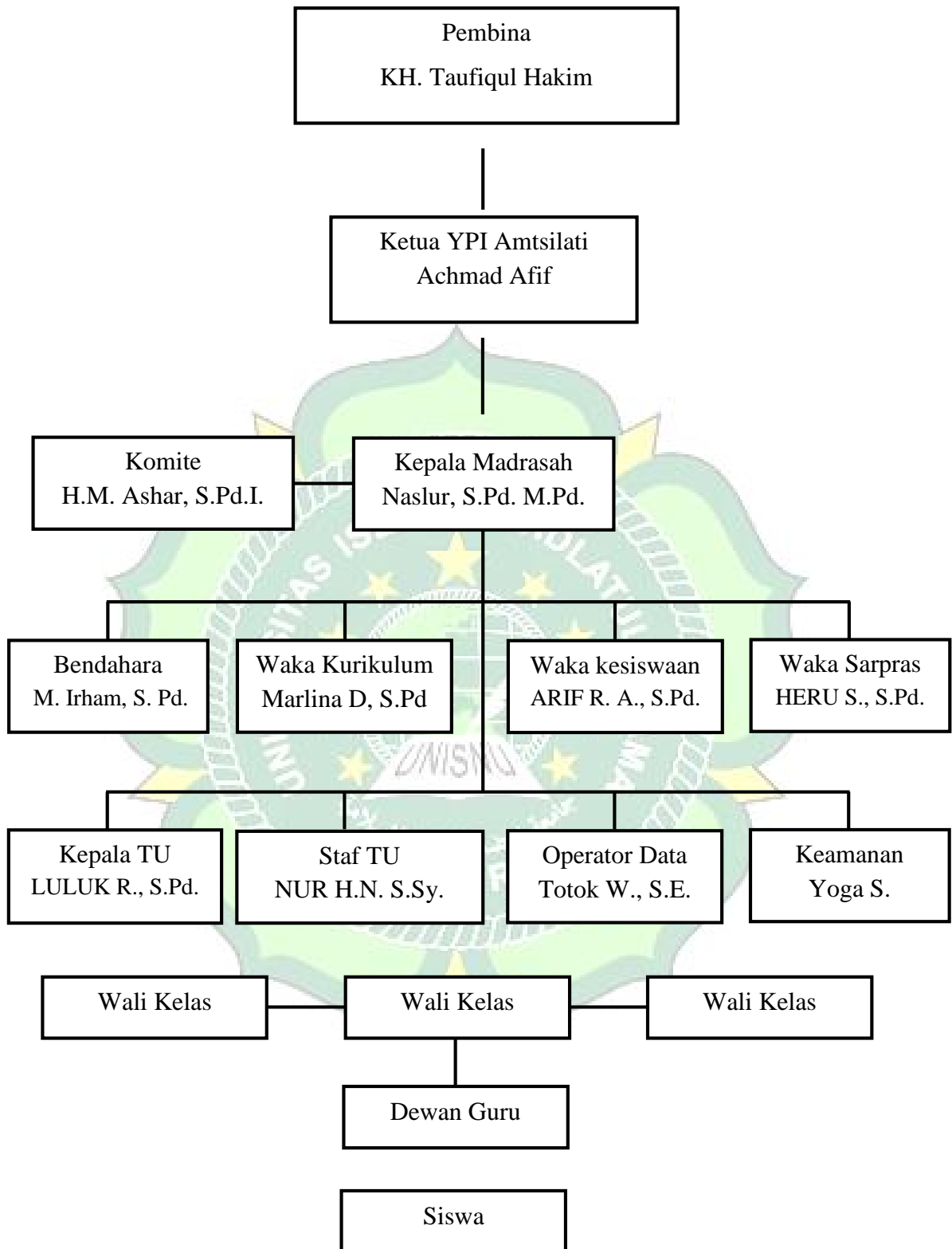
#### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi MA Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut.<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup> Data dokumen Profil MA Amtsilati Bangsri Jepara, dikutip pada 28 Juli 2018



#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru serta karyawan sangat berperan penting dalam tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Amsilati Bangsri Jepara, adapun keadaan guru dan karyawan di MA Amsilati adalah:

Tabel 01

Keadaan Guru dan Karyawan<sup>4</sup>

No	Nama	Jenis Kelamin		Pendid. Terakhir	Mengajar	Jabatan
		L	P			
1	Naslur, S.Pd., M.Pd.	L		S2	B.Indonesia	Kepsek
2	Bawono Hardiyanto, S.Pd.	L		S1	B.Indonesia	Wali Kelas XI-1
3	A. Rifa'i Avin, S.Pd.	L		S1	B.Indonesia	Wali Kelas XII-1
4	Anisa'atun Nurjanah, S.Pd.		P	S1	B.Indonesia	Wali Kelas XII-5
5	Purwosikin, S.E., S.Pd.	L		S1	Ekonomi	Wali Kelas XI-2
6	Wilis Mulyoto, S.E., S.Pd.	L		S1	Ekonomi	Wali Kelas XII-3
7	Totok Waluyo, S.E.	L		S1	Ekonomi	Operator Data
8	Dhanik Pratiwi, S.Pd.		P	S1	Ekonomi	Wali Kelas XI-5
9	Marlina Devi R, S.Pd.		P	S1	Geografi	Waka Kurikulum
10	M. Mahally Rizka, S.Pd.	L		S1	Geografi	
11	A. Abdul Basith, S.Pd.	L		S1	B. Inggris	Wali Kelas X-1
12	Ahmad Imam, S.Pd.	L		S1	B. Inggris	Wali Kelas XII-2
13	Novida Rismanandy, S.Pd.		P	S1	B. Inggris	Wali Kelas X-5

<sup>4</sup> Marlina Devi (staf Tata usaha ) MA Amsilati Bangsri jepara hasil wawancara 7 Mei 2018

14	Arif Rahman A, S.Pd.	L		S1	Matematika	Waka Kesiswaan
15	Nurkolishofifah, S.Pd.		P	S1	Matematika	Wali Kelas XI-6
16	Jamilatu Ni'mah, S.Pd.		P	S1	Matematika	
17	M. Saifudin, S.Pd.	L		S1	Matematika	Wali Kelas X-2
18	Almuidul Afwan, S.Pd.	L		S1	Matematika	
19	Imron Abidin, S.Hi.	L		S1	Sosiologi	Wali Kelas X-4
20	Matrikan, S.Sos.	L		S1	Sosiologi, Geografi	Wali Kelas XII-4
21	Dewi Nabila, S.Psi. I		P	S1	Sosiologi	Wali Kelas XII-6
22	Mandziroh, S.Pd.	L		S1	Seni Budaya	
23	Heru Saputro Utomo, S.Pd.	L		S1	Sejarah, Sejarah Indonesia	Waka Sarpras
24	Rokhmad, S.Pd.	L		S1	Olah Raga, BK	
25	M. Raisul Hakim, S.Pd.	L		S1	PKn	Wali Kelas X-3
26	Dwi Pramono, S.Pd.	L		S1	TIK	
27	Intana Ardiana, S.Pd.		P	S1	TIK, Prakarya	Wali Kelas X-6
28	Muhamad Iqbal, S.Pd.	L		S1	TIK, Prakarya	Wali Kelas XI-4
29	Muanzah, S.Pd.		P	S1	Seni budaya	
30	Doni Awaludin, S.Pd.	L		S1	Seni budaya	
31	Luluk rudlotul I, S.Pd.		P	S1	Fiqih	Kepala TU
32	Arinal Haq Zakiat, S.Pd.	L		S1	SKI ,Usul Fiqih	Wali Kelas XI-3
33	Yusuf Imami , S.Pd.	L		S1	Olah Raga	
34	Imroatul Habibah		P	SMK	B. Arab	
35	Siti ulya, S.Pd.		P	S1	Aqidah Akhlak	
36	Nur Hafidotun Ni'mah, S.Sy.		P	S1	Qur'an Hadits	

37	Muhamad Ircam, S.Pd.	L		S1	B. Arab	
38	Ahmad Sahal	L		MA	Aqidah Akhlaq	
39	Azizil Muhtar, S.Pd.	L		S1	Qur'an Hadits	
40	Misbacuh Kholisin, S.Pd.	L		S1	Fiqih	
41	Ahmad Zamzuri	L		SMK	Kenuan	
42	Vida Amalia, S.Pd.		P	S1	Kenuan	
43	Faisal Romli	L		MA	Karyawan	Pakbon
44	Abdul Malik	L		MA	Karyawan	Pakbon
45	Alimudin	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
46	M. Muharor	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
47	Royan Zamani	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
48	Nasihuddin	L		MA	Karyawan	Budi Pekerti
49	M Yahya	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
50	Huzaini	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
51	M. Didik	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
52	Muhammad Sudur	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
53	Holili	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti
54	M. Zainuddin	L		MA	Karyawan	Departem Budi Pekerti

Dalam tabel guru serta karyawan terdapat beberapa Staf DEPUTI (Departemen Budi Pekerti) yang berfungsi sebagai pengganti *scurity* atau satpam yang bertugas menjaga gerbang sekolah, mengecek ketertiban siswa saat masuk sekolah, memberi tindakan siswa yang tidak sesuai dengan peraturan, dan mengingatkan siswa dari kamar ke kamar untuk masuk sekolah.<sup>5</sup>

## 5. Kondisi MA Amsilati Bangsri Jepara Sebelum Kepemimpinan Bapak

### Naslur

Untuk mengetahui Kondisi MA Amsilati Bangsri Jepara sebelum kepemimpinan bapak Naslur maka peneliti mewawancarai bapak Yusuf sebagai guru MA berikut pemaparan beliau:

“Gedung itu dahulu sebelum masa kepemimpinannya pak Naslur ya memang banyak sekali kekurangan, seakan-akan sekolah itu numpang gedung pondok belum punya gedung sendiri. Jadi ibaratnya kita mengajar sebagai guru terus ada santri yang berkeliaran yang tidak sekolah tapi ya mau bagaimana lagi orang namanya juga gedung masih barengan, dan ketika sistem pembelajaran berlangsung mau tidak mau ya jadi terganggu. Dulu itu guru-guru ngajarnya masih dobel dan banyak guru yang mengajarnya tidak sesuai dengan jurusnya misalnya ada ada guru yang lulusan PAI tapi ngajarnya bahasa arab dan di rompong kaya guru SD. Selain itu guru itu juga gak tertib pak, dulu itu guru ada yang datang jam setengah dua siang, ada yang datang jam dua siang, ada yang datang jam setengah tiga siang juga, Seakan-akan sekolah ini di kesampingkan. Karena banyak guru yang disini mengajarnya di dua sekolah. Dulu itu siswa sekolahnya kurang disiplin, banyak siswa yang masuk terlambat, ada yang jam dua siang baru bangun tidur dari kamar seperti itu pakyang saya perhatikan dulu. Dulu juga sangat berbeda dengan sekarang baik dari seragam, giatnya siswa dalam masuk kelas, karena dulu banyak siswa yang jauh-jauh dari rumah hanya pingin ngaji. Kalau dulu itu ya pak, banyak siswa ketika masuk sekolah itu tidak membawa buku mata pelajaran yang sesuai, tapi mereka malah

<sup>5</sup> Azizil Muhtar (guru MA Amsilati Bangsri Jepara) hasil wawancara 1 Agustus 2018



membawa kitab kuning. Dulu itu kita tidak punya Laboratorium komputer tapi *alkhamdulillah* kita sekarang punya 100 komputer di tiga ruangan.”<sup>6</sup>

## B. Data Khusus

### 1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Ma Amsilati Bangsri Jepara.

#### a. Peran kepala sekolah sebagai edukator (Pendidik)

Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai edukator (Pendidik) maka peneliti mewawancarai bapak Naslur selaku Kepala Sekolah MA Amsilati, berikut pemaparan dari bapak Naslur mengenai peranya sebagai edukataor:

“Sebagai edukatar memang salah satu peran kepala sekolah diantaranya edukator untuk guru untuk karyawan dan untuk siswa. Sebagai edukator atau pendidik untuk guru saya selalu setiap rapat bulanan yaitu menyisipkan materi, jadi sebelum rapat di mulai saya menyisipkan materi berkaitan degan KBM , perangkat pembelajaran,tentang perencanaan pembelajaran, dan sebagainya. Termasuk tentang menejemen pengelolaan sekolah. Yang kedua saya anjurkan semua guru itu meningkatkan kualitas dan kompetensinya salah satunya saya mewajibkan guru-guru untuk ikut MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) yang diadakan di tingkat kabupaten. Jadi saya dorong saya fasilitasi supaya guru ikut MGMP, karena dengan mengikuti MGMP itu mereka akan dapat informasi baru, banyak temuan baru, kemudian terkaait pemblajaran-pembelajaran terbaru akan didapat disana. Serta dengan mengikuti MGMP guru akan meningkat kualitasnya.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Yusuf Imami (Guru MA Amsilati) hasil wawancara tanggal 2 Agustus 2018

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 3 September 2018.

b. Peran kepala sekolah sebagai manajer

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Naslur mengenai kepala sekolah sebagai manajer berikut kutipan wawancaranya:

“Yang saya lakukan selama ini adalah sebagaimana fungsi manajemen yaitu *organizing, actuating, controlling*. Setiap tahun kita membuat perencanaan atau *planning* itu kita tuangkan dalam bentuk RKAM (rencana kegiatan dan anggaran madrasah) kalau di madrasah. jadi setahun ini kita mau membuat program apa, atau membuat terobosan apa itu kita rencanakan di awal tahun itu istilahnya rencana tahunan diakumulasi menjadi rencana empat tahunan, selain rencana kita ada penyusunan organisasi jadi yang namanya organisasi biar berjalan perlu struktur, ada yayasan pembina, kepala, wakil kepala, staf kita susun awal tahun sebelum KBM berjalan dan itu sesuai kapasitas masing-masing dalam artian sesuai kompetensi artinya waka kurikulum yang pantas siapa, waka kesiswaan yang membidangi siapa itu semua kita sesuaikan kapasitas masing-masing. selain kita ada *job distribution* jadi pertama struktural itu diterangkan di awal tugas masing-masing itu apa contoh saja seperti waka kurikulum itu tugasnya apa, bidangnya kita bagi, begitu juga dengan kesiswaan kita bagi juga, staf-staf juga kita bagi. ada staf bagian administrasi, staf bagian sarana-prasarana. biar semua berjalan dengan tugasnya masing-masing. Setelah itu kita juga mengadakan rapat koordinasi untuk mengecek semuanya berjalan sesuai dengan koridor yang ditentukan”.<sup>8</sup>

c. Peran kepala sekolah sebagai administrator

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mewawancarai bapak Naslur mengenai peran kepala sekolah sebagai administrator, berikut ungkapan bapak Naslur selaku kepala sekolah:

“Administrasi adalah jantungnya sekolah, jadi semuanya memang di administrasi itu penting sekali. Setiap awal tahu saya bersama para waka dan staf merencanakan kebutuhan administrasi itu, apa yang dibutuhkan di tahun ajaran ini, mulai dari administrasi penerimaan siswa dan siswi baru, administrasi perangkat pembelajaran, administrasi pelengkap KBM di kelas itu kita

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 3 September 2018.

siapkan dan kita rencanakan. Termasuk kita kerjasama dengan pondok terhadap penerimaan siswa baru melalui sistem online itu kita adakan sosialisasi terhadap staf-staf, guru-guru yang bertugas di tempat penerimaan peserta didik baru kita ajar penggunaan aplikasi dan sebagainya, yang kedua administrasi guru kalo kita di bawah kemenag itu ada namanya sitem informasi dan manajemen (simpatika) dibawah kementerian agama itu memang saya pegang sendiri, jadi guru itu pengabdianya mulai tahun berapa, mengajarnya apa, karirnya seperti apa nanti diaplikasi di situ, semuanya itu saya pegang sendiri jadi guru di MA Amtsilati semua sudah terdaftar sebagai guru resmi di kementerian agama”.<sup>9</sup>

#### d. Peran kepala sekolah sebagai supervisor

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor berikut pemaparan bapak Naslur:

“Tugas supervisi itu penting dan wajib bagi kepala sekolah. untuk supervisi ini yang pertama kita merencanakan atau menjadwalkan kapan, guru siapa, di kelas mana, pelajaran apa yang harus saya supervisi dan kita kunjungi. karena guru kita berjumlah hampir lima puluhan maka minimal kita ketemu dalam satu tahun sekali dengan guru mengajar di kelas, yang ke dua saya juga mensupervisi secara acak saya sering jalan-jalan ke kelas putra, jalan-jalan ke kelas putri untuk memantau dan mengecek secara langsung, tanpa disadari oleh guru. biasanya saya memantau dari luar, terus hasil yang kita amati kita lihat kemudian kita biasanya memberi umpan balik pada guru mengenai yang perlu diperbaiki supaya ada peningkatan. Supervisi bagi saya tidak hanya mengawasi untuk mencari kesalahan saja bukan, tapi supervisi adalah memberikan bantuan untuk meningkatkan kompetensi”.<sup>10</sup>

#### e. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Berikut peran-peran yang dilakukan oleh bapak Naslur selama menjabat sebagai kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara berikut pemaparannya:

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 3 September 2018.

<sup>10</sup> *Ibid.*

“Tugas sebagai pemimpin itu amanah tidak berat sebenarnya bagi saya tapi itu tantangan. Sebenarnya pemimpin itu tugasnya adalah menggerakkan sumber daya, entah itu manusia atau sumber daya yang lain untuk menuju pencapaian visi dan misi. jadi saya selalu di awal menekankan visi kita adalah ini misi kita adalah ini, mari bersama-sama kita *step by step* menuju kesana jadi kalau misi kita itu “menjadikan siswa siswi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai luhur pesantren” maka saya selalu tekankan langkah-langkah apa dan kebiasaan apa saja yang harus kita lakukan untuk mencapai tujuan misi itu, Salah satu contohnya saya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi, guru saya tekankan bagaimana KBM itu berkualitas. Yang selanjutnya saya sebagai seorang pemimpin saya harus komunikasi dengan berbagai pihak baik itu pihak internal atau eksternal, internal misalnya kita berkomunikasi dengan guru, dan eksternal kita komunikasi kepala sekolah se kabupaten Jepara dengan LP Ma’arif kita jalin komunikasi semuanya, yang tujuannya kita belajar, kita *sharing* supaya hal-hal yang kita bisa terapkan di madrasah, kita ambil dari sana. termasuk saya juga terbuka kepada siapapun baik itu guru, karyawan, jadi saya selalu menerima ide atau gagasan yang baik”.<sup>11</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Azizil selaku guru mengatakan bahwa:

“Kepemimpinan bapak Naslur membawa pengaruh yang positif bagi madrasah. Karena guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin, agar tercipta guru yang profesional”.<sup>12</sup>

f. Peran kepala sekolah sebagai inovator

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Naslur mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator, berikut kutipan wawancaranya:

“Sebagai inovator kita dinamis dalam artian kita bergerak yaitu kita harus mempunyai ide, gagasan baru maka kita akan menjadi orang yang rugi, jadi saya selalu menampung gagasan atau ide-ide atau kira-kira trobosan apa yang bisa kita terapkan di madrasah kita dengan cara Salah satunya adalah *study banding*, selain itu kita

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 3 September 2018.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Azizil Muhtar (guru MA Amsilati Bangsri Jepara) wawancara Tanggal 1 Agustus 2018.

juga memfasilitasi ide-ide para guru yang mendukung kemajuan madrasah contohnya seperti saya membuka semacam seimbara bagi guru silahkan mencari informasi perlombaan apapun dimanapun yang berhasil membimbing untuk juara akan saya kasih hadiah selain itu dalam masa pembimbingan itu juga kita berikan anggaran akomodasi”.<sup>13</sup>

Selain itu berikut penuturan bapak Matrikan selaku guru MA

Amsilati Bangsri Jepara:

“yang saya rasakan pak Naslur ini bisa menjalin komunikasi dengan baik maksudnya dengan baik itu gimana, pak Naslur itu sesuai dengan porsinya. Pak naslur bias menghadapi antara guru muda dan juga guru yang usianya sepuh jadi secara penanganan beda cara melakukan komunikasi beda sesuai dengan tingkatannya. Kalo berkomunikasi dengan guru yang agak sepuh menurut saya sesuai gayanya dengan orang sepuh, apabila berkomunikasi dengan gaya anak muda”.<sup>14</sup>

g. Peran kepala sekolah sebagai motivator

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MA Amsilati mengungkapkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai motivator, berikut peran yang dilakukan bapak Naslur dalam menjalankan tugasnya:

“Yang saya lakukan adalah saya membuat guru nyaman di lingkungan madrasah, artinya kalau para guru mereka nyaman disini entah itu dari sisi pergaulan dengan sesama teman sejawat, pergaulan dengan kepala pasti mereka akan termotivasi. Misalnya dari sisi fisik kita memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan guru, dari sisi psikologis kita sering berkumpul bersama untuk menjalin keakraban dan persaudaraan. Saya juga selalu *care and share*

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Matrikan (Guru MA Amsilati) wawancara tanggal 4 Agustus 2018.

dengan guru dengan kegiatan informal. Setra saya juga memberikan *reward* bagi guru yang membimbing lomba”.<sup>15</sup>

## 2. Data Problematika dan Solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Amsilati Bangsri Jepara.

Problematika atau kendala-kendala yang ada di MA Amsilati yang di ungkapkan oleh beliau bapak Naslur sebagai berikut:

“Kalau kendala pasti ada ya, diantaranya adalah tingkat pemahaman guru kan berbeda-beda jadi kadang kita misalnya memberikan suatu hal kebijakan tertentu penerimaan pemahaman guru itu berbeda-beda. Jadi tidak bisa sekali kita lontarkan semuanya langsung paham, yang kedua tingkat motivasi itu berbeda-beda, artinya kinerja juga dari motivasi, ada yang motivasinya tinggi ada yang motivasinya sedang-sedang dan kadang-kadang tidak stabil, kadang bulan ini kayanya semangat tapi bulan depan agak loyo dan sebagainya, yang ketiga kita benturan di program dengan pembiayaan, kadang kita punya program bagus, ide bagus, angangan bagus tapi kan semuanya perlu biaya. ya, ini kadang terbentur dengan pembiayaan”.<sup>16</sup>

Solusi dalam mengatasi kendala tersebut bapak Naslur mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalau kendala dari personal dari sisi SDM baik motivasi guru atau pemahaman yang berbeda-beda saya setiap bulan itu pasti ada rapat rutinan lalu saya motivasi saya ingatkan kita evaluasi, jadi kita tiap bulan ada evaluasi itu sarana untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Itu kalau sisi umum, tapi kalau kendala dari SDM kantor misalnya kita rutin seminggu sekali orang orang kantor saya ajak komunikasi, kita kumpul ini kendala yang ada dikantor apa, itu selalu kita adakan musyawarah di sana secara internal kantor. Kalau soal yang berhubungan dengan biaya kita berkordinasi dengan pihak atasan atau yayasa bagaimana kita itu istilahnya meyakinkan atasan, bahwasanya program-program yang kita rencanakan bisa disetujui dan dibiayai. Karena semua itu juga untuk kebaikan lembaga, jadi perlu kolektif

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 3 September 2018.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala Madrasah) wawancara tanggal 9 Mei 2018.

anggaran juga. Serta kita berkordinasi dengan instansi yang mengurus tentang pembayaran SPP siswa agar siswa yang masih mempunyai tunggakan pembayaran segera melakukan pembayaran SPP”.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Naslur (Kepala sekolah) wawancara tanggal 9 Mei 2018.